

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2006:11).

Metode deskriptif dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran atau deskripsi fenomena yang terjadi dalam pengimplementasian Kebijakan Rektor Universitas Trisakti Nomer 342/Usakti/SKR/1999 tentang Sanksi Pemecatan terhadap Pengedar dan Pengguna Narkoba di Lingkungan Kampus yang ditindaklanjuti oleh mahasiswa dengan pendirian Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN). Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap dapat mengetahui dan memahami serta mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan dari kebijakan yang diteliti.

Metode deskriptif diharapkan dapat mengungkap kondisi riil yang terjadi di kampus dan menyingkap fenomena yang tersembunyi (*hidden values*) dari seluruh civitas akademik. Karena pada dasarnya penelitian ini akan menggambarkan dan melakukan eksplorasi secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu metode penelitian deskriptif yang mengartikulasikan hasil penelitian dalam bentuk data deskriptif (kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti) akan lebih bermakna serta meyakinkan para pembuat kebijakan daripada pembahasan melalui angka-angka.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pencegahan bahaya penyalahgunaan Narkoba di lingkungan kampus ini adalah Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN) Universitas Trisakti -Jakarta..

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang memerlukan penjadwalan dalam pelaksanaannya. Tujuan penjadwalan adalah untuk mengefisienkan waktu dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses penelitian. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan tabel mengenai jadwal penelitian :

Tabel 3.1.

Jadwal Kegiatan Penelitian

TAHAPAN	KEGIATAN PENELITIAN	JULI 2008	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	JAN 2009
PERSIAPAN AWAL	Pengajuan pra proposal penelitian							
	Konsultasi dan perbaikan							
	Persetujuan proposal							
	Seminar Proposal							
	Perbaikan							
PENELITIAN	Pengumpulan data							
	Pengolahan data							
	Penyusunan hasil penelitian							
PELAPORAN	Seminar Hasil Penelitian							

3.3. Sumber Data

3.3.1. Subyek Penelitian

Penentuan subjek dari penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *incidental sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu

teknik penentuan sampel bertujuan, maksudnya ialah sampel dipilih oleh peneliti ialah orang-orang yang berkompeten dalam memberikan informasi. Selain itu sampel memiliki keterkaitan dengan masalah yang dikaji melalui penelitian. Untuk itu subjek penelitian ini ditentukan oleh peneliti beberapa orang informan, yaitu :

- a. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Pusat Pencegahan Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional
- b. Ketua Tim Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba (TPPN) Universitas Trisakti
- c. Presiden Mahasiswa Divisi Mahasiswa Anti Narkoba Universitas Trisakti

Kemudian untuk menentukan informan lain peneliti menggunakan teknik *sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sebagaimana penjelasan Sugiyono (2003:96), bahwa *sampling incidental* yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.3.2. Obyek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah Implementasi Kebijakan Rektor Trisakti dengan Surat Keputusan Nomer 342/Usakti/SKR/1999 tentang Sanksi Pemecatan terhadap Pengedar dan Pengguna Narkoba di Lingkungan Kampus yang ditindaklanjuti dengan pendirian Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN) Usakti Jakarta

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian baik itu bersifat kualitatif maupun kuantitatif dibutuhkan data-data untuk diolah dan dijadikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Untuk itulah pada penelitian yang menggunakan tehnik kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa cara guna mengumpulkan data-data, yaitu :

1. Indepth Interview

Wawancara mendalam adalah tehnik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan.

2. Document Research (penelitian kepustakaan)

Menurut Sugiyono (2007:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3.5. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif Analitik, dimana rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data. Dengan demikian deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai.

Selanjutnya data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder tersebut kemudian di analisis lebih lanjut secara bertahap dan terus menerus, yaitu mulai sejak awal pengumpulan data hingga pengumpulan data berakhir. Proses analisis data tersebut dilakukan melalui tiga tahapan:

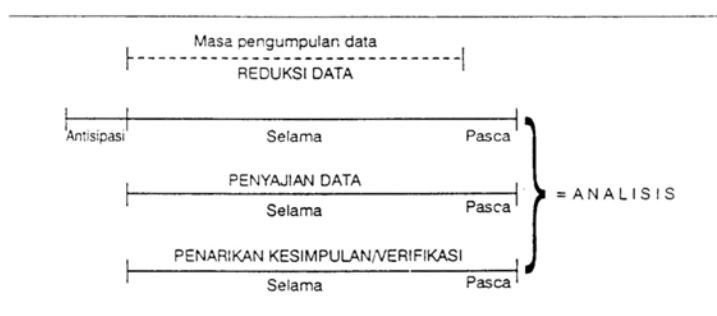
1. Analisis pada tahap pertama dilakukan sejak awal pengumpulan data dengan maksud untuk mencari dan menentukan fokus serta untuk mempertajam pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara selanjutnya.
2. Analisis pada tahap kedua dilakukan setelah data yang telah banyak terkumpul. Peneliti kemudian memilah-milah dan mengelompokkan data yang telah ada berdasarkan tema atau kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Analisis pada tahap ketiga dilakukan setelah semua data di anggap cukup. Peneliti mulai melihat hubungan-hubungan antara tema atau fenomena secara menyeluruh dan sistematis, kemudian peneliti melakukan suatu kontekstualisasi

antara tujuan dan target penelitian dengan berbagai macam temuan nyata atau riil yang ada di lapangan.

Setelah itu, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang ada untuk mendalami tentang implementasi Kebijakan Rektor Trisakti dengan Surat Keputusan Nomer 342/Usakti/SKR/1999 tentang Sanksi Pemecatan terhadap Pengedar dan Pengguna Narkoba di Lingkungan Kampus yang ditindaklanjuti dengan pendirian Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN) Usakti. Hingga pada akhirnya peneliti memperoleh suatu kesimpulan atau penjelasan mengenai bagaimana implementasi dari kebijakan tersebut. Proses pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, di mulai dari kesimpulan yang bersifat longgar yang dirumuskan pada tahap reduksi, dan disempurnakan lagi pada sistematisasi data yang lebih lanjut. Kesimpulan dianggap final ketika sudah ditemukan penjelasan mengenai hubungan kontekstual yang utuh dan memadai sesuai dengan tujuan dan target studi yang di dapat berdasarkan dari data yang telah disusun secara sistematis.

Hasil penelitian kemudian diungkapkan dalam bentuk tesis. Penulisan tesis tersebut dilakukan dengan cara sistematis dan mendetail agar mampu mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Rektor Trisakti dengan Surat Keputusan Nomer 342/Usakti/SKR/1999 tentang Sanksi Pemecatan terhadap Pengedar dan Pengguna Narkoba di Lingkungan Kampus yang ditindaklanjuti dengan pendirian Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN).

GAMBAR 2 KOMPONEN-KOMPONEN ANALISIS DATA: MODEL ALIR



Sumber : Matthew B. Miles, A Michael Huberman,
Analisa Data Kualitatif, Universitas Indonesia Press (1992, h. 18)